

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the management of Village Owned Enterprises (BUMDes) in increasing Village Original Income (PADes) in Bunga Antoi Village, South Tabir District, Merangin Regency. The method used in this research is qualitative, and the data used are primary and secondary data. The results of the study show that the management of BUMDes Bhakti Mandiri is still not optimal in increasing Village Original Income both from planning, organizing, directing, coordinating, and supervising and has obstacles that hinder the implementation of BUMDes, namely lack of capital, lack of Human Resources (HR), no providing good incentives to the Village Government, advisers, supervisors, heads of BUMDes, secretaries and treasurers, and lack of outreach to the community. BUMDes Bhakti Mandiri has six business units namely confectionery, Employment BPJS, BRI Link, fishing ponds, fattening cattle, water treatment.

Keywords: Management, Village Owned Enterprises, Village Original Income

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, serta data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Bhakti Mandiri masih belum maksimal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa baik itu dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, serta pengawasan dan memiliki kendala yang menghambat jalannya pelaksanaan BUMDes yaitu kurangnya modal, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), tidak memberikan insentif baik itu kepada Pemerintah Desa, penasehat, pengawas, ketua BUMDes, sekretaris serta bendahara, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. BUMDes Bhakti Mandiri memiliki enam unit usaha yaitu konfeksi, BPJS Ketenagakerjaan, BRI Link, kolam pemancingan, penggemukan sapi, treatment air.

Kata Kunci : Pengelolaan, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa